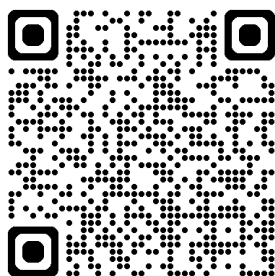
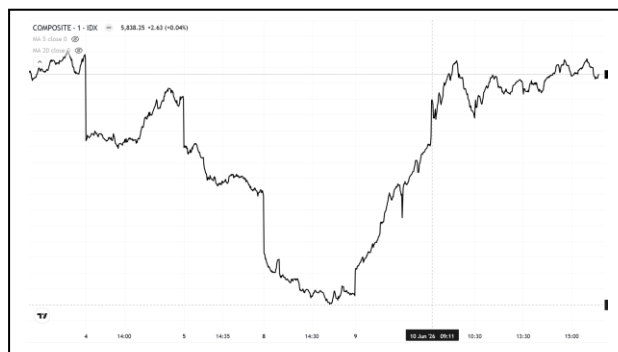


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code

atau [klik disini](#)



- IHSX Close 5,902.38
+155.73 poin (+2.71%)
Value 27.9 Trillion
- LQ45 Close 589.48 (+3.54%)



AFTERNOON NEWS

Europe – Saham-saham Eropa dibuka menguat tipis pada hari Rabu karena pasar menilai serangan baru AS terhadap Iran, menjelang laporan inflasi AS yang sangat dinantikan. Indeks pan-Eropa STOXX 600 naik 0,16%. DAX Jerman naik 0,4%, CAC 40 Prancis naik 0,2%, sementara FTSE MIB Italia naik 0,5% setelah menyentuh rekor tertinggi pada sesi sebelumnya. FTSE 100 London datar. (Investing)

Asia – Saham-saham Asia jatuh pada hari Rabu, tertekan oleh meningkatnya keengganan terhadap risiko setelah peningkatan ketegangan militer antara AS dan Iran, sementara pemulihan saham teknologi juga meredup. KOSPI Korea Selatan adalah yang berkinerja terburuk di kawasan ini, tertekan oleh kerugian baru pada saham-saham produsen chip kelas berat setelah penurunan tajam pada hari Senin. Saham-saham Tiongkok dan Jepang merosot setelah data inflasi lokal meningkatkan kekhawatiran atas dampak inflasi dari perang Iran. (Investing)

Komoditas – Harga emas turun untuk sesi keempat berturut-turut pada hari Rabu, tertekan oleh dolar AS yang lebih kuat dan meningkatnya ekspektasi kenaikan suku bunga Federal Reserve, karena serangan AS baru terhadap Iran terus membuat kekhawatiran inflasi yang didorong oleh energi tetap menjadi fokus. Harga emas spot turun 1,5% menjadi \$4.195,85 per ons, mencapai level terendah sejak 23 Maret. Kontrak berjangka emas AS juga turun 1,6% menjadi \$4.217,75, karena investor mengurangi eksposur menjelang data indeks harga konsumen (CPI) AS yang akan dirilis kemudian pada hari Rabu. (Investing)

MYOR - PT Mayora Indah (MYOR) melaporkan hasil pelaksanaan buyback saham periode 1 Juli 2025–29 Mei 2026 dengan total saham yang telah dibeli sebanyak ~263,4 juta saham pada harga rata-rata Rp2.014/saham. Realisasi tersebut menggunakan ~Rp537 miliar dari total anggaran buyback Rp1 triliun, sehingga sisa biaya buyback Perseroan sebesar ~Rp463 miliar. (Publikasi emiten)

BNII–SIMP - Bloomberg melaporkan bahwa Kejaksaan Agung memeriksa sejumlah bankir PT Bank Maybank Indonesia (BNII) sebagai saksi dalam penyelidikan dugaan manipulasi nilai ekspor yang melibatkan PT Salim Ivomas Pratama (SIMP). Menurut sumber Bloomberg, penyelidikan mencakup dugaan under-invoicing untuk menyembunyikan keuntungan dan mengurangi pajak, serta informasi terkait fasilitas perbankan kepada SIMP. Hingga kini BNII maupun SIMP belum dituduh melakukan pelanggaran. (Bloomberg)

ENRG - PT Energi Mega Persada (ENRG) memberikan pinjaman maksimum USD7,7 juta kepada anak usaha tidak langsungnya, EMP Gebang Limited, untuk kebutuhan biaya operasional. Pinjaman memiliki bunga Term SOFR + 1,83% per tahun dan jatuh tempo pada 30 Desember 2033. (Publikasi emiten)

KETR–DSSA - PT Inti Mas Bangun Sejahtera mengumumkan penawaran tender sukarela atas sekitar 994,4 juta saham atau 35% saham PT Ketrosden Triasmitra (KETR) dengan harga Rp523 per saham, dengan nilai transaksi maksimum ~Rp520 miliar. Jika seluruh saham terserap, PT Inti Mas Bangun Sejahtera akan menjadi pengendali KETR, dengan penerima manfaat akhir berubah dari Joy Wahyudi menjadi PT Dian Swastatika Sentosa (DSSA), namun dikecualikan dari kewajiban tender wajib. Periode penawaran tender sukarela diperkirakan berlangsung pada 28 Juli–26 Agustus 2026, dengan pembayaran pada 1 September 2026. (Publikasi emiten)

DGNS-FOLK - PT Diagnos Laboratorium Utama (DGNS) mengumumkan hasil pelaksanaan private placement sebanyak ~95,3 juta saham dengan harga pelaksanaan Rp269/saham, sehingga total nilainya sekitar ~Rp25,6 miliar. Seluruh saham baru diambil bagian oleh PT Multi Garam Utama (FOLK) yang bukan merupakan pihak terafiliasi Perseroan. Setelah pelaksanaan private placement oleh Gene Richard dan FOLK, modal ditempatkan dan disetor DGNS meningkat dari 1,25 miliar saham menjadi 1,38 miliar saham. (Publikasi emiten)

SECTORAL RANK

	<u>Change</u>
IDXTRANS	4.51%
IDXTECHNO	4.37%
IDXPROPERT	3.39%
IDXINDUST	2.78%
IDXFINANCE	2.42%
IDXINFRA	2.27%
IDXENERGY	1.73%
IDXHEALTH	1.05%
IDXCYCLIC	0.81%
IDXNONCYC	0.64%
IDXBASIC	0.42%

TOP GAINER

	<u>Change</u>
BABY	35.00%
KBLV	34.85%
FOLK	34.59%

TOP LOSER

	<u>Change</u>
GRIA	14.69%
CTBN	12.20%
NFCX	12.09%

MOST ACTIVE

	<u>Volume</u>
BUMI	74.3 Mio
BIPI	24.1 Mio
BNBR	21.6 Mio

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website		Growin.id
		www.mandirisekuritas.co.id

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.